TPA PIYUNGAN BERLAKUKAN SKEMA TIGA HARI TUTUP

Kuota Pembuangan Sampah Ditambah 350 Ton Perhari

YOGYA (KR) - Pengelolaan sampah sampai saat ini masih menjadi 'PR' bagi sejumlah daerah yang ada di DIY, seperti Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta. Sejumlah upaya terus dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY untuk menangani persoalan sampah.

Selain mengajak masyarakat untuk mengurangi volume sampah dengan cara melakukan pemilihan, kuota pembuangan sampah di TPA Regional Piyungan juga ditambah. Apabila sebelumnya, tiga wilayah yaitu Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta sehari hanya dijatah 180 ton untuk dapat membuang sampah, sekarang ditambah. Karena zona transisi 1 TPA Piyungan dianggap masih mampu menerima sampah, kuota saat ini ditambah menjadi sekitar 350 ton sehari.

"Kalau dilihat dari kondisi yang ada, masih memungkinkan untuk ditambah dari 180 menjadi sekitar 350 (ton). Meski begitu tidak menutup kemungkinan kuota akan kembali turun jika kondisinya kembali penuh. Jadi, kuota pembuangan sampah tersebut dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi TPA Piyungan," kata Kepala DLHK DIY Kuncoro Cahyo Aji di Yogyakarta, Senin (11/9).

Kuncoro mengungkapkan, saat ini TPA Regional Piyungan masih memberlakukan skema satu hari tutup tiga hari buka. Selama dilakukan penutupan petugas akan melakukan penataan tumpukan sampah. Hal itu dilakukan karena kondisi di TPA Regional Piyungan labil jadi kadang-kadang naik turun. Oleh karenanya, meski ada penambahan kuota, pihaknya tetap meminta kabu-

KR-Riyana Ekawati

Kuncoro Cahyo Aji

paten/kota untuk mengolah sampahnya secara mandiri.

Hal itu untuk mewujudkan desentralisasi pengolahan sampah sesuai perintah Gubernur DIY. "Sesuai dengan harapan bapak Gubernur nantinya sudah ada desentralisasi mulai tahun 2024. Untuk itu kami berharap kabupaten/kota mulai mengolah sampah secara mandiri," ungkapnya.

Lebih lanjut Kuncoro menambahkan, guna mengantisipasi atau menyikapi persoalan sampah, DLHK telah menyiapkan langkah jangka panjang. Di antaranya dengan menggencarkan desentralisasi di wilayah masing-masing dari hulu. Selain itu dalam waktu dekat pihaknya akan berupaya mewujudkan 10 desa percontohan kelola sampah mandiri. Adapun untuk launching pertama akan diawali sebagai pilot project di Desa Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman pada 14 September mendatang. Dengan bantuan CSR Astra Internasional senilai Rp 1,5 miliar untuk mengawali desa sampah selesai di tingkat kalurahan.

"Ini merupakan pilot project non-APBD karena itu dari CSR Astra. Pengolahannya nanti hampir sama dengan Panggungharjo yaitu 3R. Jadi kalau Bantul ada Panggungharjo, Sleman ada di Sardonoharjo. Sedangkan, menyikapi sampah yang berserakan di pinggir jalan di Kota Yogya semestinya kota bisa mengoptimalkan TPS3R Nitikan untuk menangani fenomena sampah yang tak terbuang ke TPST Piyungan," tambahnya. **(Ria)-d**

Osmaba UWM, Mahasiswa Belajar Budaya Lokal

YOGYA (KR) - Mahasiswa Baru Universitas Widya Mataram (UWM) berasal dari berbagai daerah, etnis dan kultur di Indonesia. Belajar bersama untuk beradaptasi dengan budaya lokal di Yogyakarta di masa orientasi siswa baru, termasuk berinteraksi dengan banyak mahasiswa baru dari DIY.

"Dengan memahami dan mengikuti etika budaya lokal, mahasiswa akan lebih cepat berinteraksi dan menyesuaikan diri, membaur di tengah masyarakat Yogya," ucap Pengageng Kraton Dr GKR Mangkubumi, Senin (11/9) di Pendopo Agung Kampus Terpadu UWM di Jalan Tatabumi Selatan, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY.

GKR Mangkubumi selaku narasumber Studium Generale dan Orientasi Studi Mahasiswa Baru (Osmaba) di depan mahasiswa baru UWM Tahun Akademik 2023/2024, membawakan materi 'Membangkitkan Peran Generasi Muda Dalam Revitalisasi Budaya Lokal'. Sesuai dengan

KR-Juvintarto

GKR Mangkubumi didampingi WR III UWM Puji Qomariyah SSos MSi dan moderator saat mengisi studium general di depan mahasiswa baru UWM.

tagline UWM Bermoral, Beretika, Bermartabat, juga sesuai tema Osmaba 2023 Muda Inovatif Bernudaya.

Sedang narasumber lainnya Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY, Parjiman dengan materi "Sosialisasi Budaya Literasi Keuangan : Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal". Jimmy, sapaan akrabnya memberikan materi agar mahasiswa berhati-hati dengan aktivitas keuangan ilegal agar tidak terjerat dalam masalah keuangan.

Sebelumnya, selaku Keynote Speech, Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc menyampaikan materi 'Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Ketahanan Budaya'. "Kampus UWM adalah Kampus Budaya yang lekat dengan budaya Yogya. Selama 3 hari hingga Rabu (13/9) Osmaba digelar agar bisa diikuti seluruhnya oleh mahasiswa baru dengan baik yang akan mendukung dalam proses belajar di Kampus UWM," ucapnya. **(Vin)-d**

PKL Jalan Hayam Wuruk Siap Taati Aturan

KR-Devid Permana

Sri Purnomo saat bersilaturahmi dengan PKL Jalan Hayam Wuruk Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Sri Purnomo, mantan Bupati Sleman sekaligus Calon Anggota DPR RI bersilaturahmi dengan para Pedagang Kaki Lima (PKL) yang tergabung dalam Kelompok PKL Lumbung Utama yang sehari-hari berjualan di sepanjang Jalan Hayam Wuruk Yogyakarta, Senin (11/9).

Sri Purnomo berbagi pengalaman tentang kesuksesannya dalam penataan PKL selama menjabat Bupati Sleman. Menurut Sri Purnomo, aturan/regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah, bertujuan tidak lain untuk memberikan rasa nyaman dan aman bagi semua pihak, baik pedagang PKL maupun konsumen.

Seperti, adanya aturan bahwa makanan dan minuman harus bersih dan higienis, tidak menggunakan bahan berbahaya dan pengawet dan lain sebaginya. Sri Purnomo juga mendorong para PKL mengantongi sertifikasi halal untuk produk yang dijual. "Ini justru akan membuat konsumen semakin percaya dan memberikan keberkahan bagi PKL nya," ujar mantan Bupati Sleman ini.

Terkait pengurusan izin usaha, menurut Sri Purnomo setelah berdialog dengan para PKL, mereka tidak menemui kesulitan yang berarti. Sri Purnomo kembali menegaskan bahwa regulasi yang dibuat pemerintah adalah untuk memberikan perlindungan bagi semuanya. Sehingga diharapkan para PKL mengikuti arahan dari pemerintah. "Dengan memenuhi persyaratan jual, saya yakin PKL akan naik kelas," katanya.

Ketua Kelompok PKL Lumbung Utama, Junaidi menuturkan, para anggotanya telah sepakat dan berkomitmen untuk mengikuti setiap arahan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Termasuk soal penataan kembali izin persetujuan usaha bagi para PKL.

"Kami dapat banyak masukan dari Pak Sri Purnomo, yang intinya kami siap untuk mentaati (manut) aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Pemkot Yogya, karena itu untuk kebaikan semua. Soal perizinan juga tidak ada masalah. Kalau ada anggota yang menemui kesulitan dalam pengurusan izin, kelompok sebagai keluarga tentu akan membantu," katanya. **(Dev)-d**

KEBUN DAKWAH MUHAMMADIYAH

Syiar Lingkungan, Urai Masalah Pelik Perkotaan

KR-Ardhi Wahdan

Kebun Dakwah Muhammadiyah di Jalan Nitikan Baru Yogyakarta sebagai pusat edukasi merawat lingkungan.

ISU lingkungan kerap kali terpinggirkan dan bahkan terlupakan oleh kepentingan yang bersifat material. Manusia bahkan peradaban seakan baru menyadari pentingnya merawat lingkungan ketika bencana tengah menghadang. Hal itu pula yang menjadikan lingkungan kurang mendapat perhatian.

Namun tidak bagi Muhammadiyah. Organisasi yang tumbuh dan berkembang dari Yogyakarta ini tetap fokus menggarap lingkungan sebagai salah satu lini syiar atau dakwah berkemajuan. Melalui Kebun Dakwah Muhammadiyah yang berada di Jalan Nitikan Baru, syiar lingkungan diharapkan kelak mampu mengurai masalah pelik perkotaan. Berada di atas lahan seluas 3.000 meter persegi, Kebun Dakwah Muhammadiyah itu kini dimanfaatkan sebagai area perkebunan dengan beragam tanaman obat maupun buah-buahan. Sebagian lahan di sana juga tengah dipersiapkan untuk membangun laboratorium pengolahan sampah. Lagi-lagi, itu untuk menjawab masalah darurat sampah yang sudah terjadi di Kota Yogya selama dua bulan ini.

Selain lahan yang cukup luas, lokasinya juga sangat strategis karena berada di pusat kota serta mengampu dua jalan utama. Pengelola sama sekali tidak tergiur menjadikan lokasi tersebut sebagai kawasan komersil. "Bisa saja kita bangun perumahan. Dengan fasilitas memadai dan depan belakang mengampu jalan, bisa jadi harga tiap unit tembus miliaran rupiah. Tapi mengapa kami justru memilih lingkungan? karena kita sadari atau tidak, lingkungan bisa menjadi ancaman," ungkap pengarah Kebun Dakwah Muhammadiyah Sigit Haryo Yudanto SPsi, ketika ditemui *KR* di lokasi, Senin (11/9).

Sebagai ibu kota DIY, hampir setiap jengkal tanah di Kota Yogya bernilai fantastis. Banyak lahan yang dulunya kosong kini telah berdiri perumahan, perhotelan, tempat hiburan serta kegiatan bisnis lainnya. Semakin berkurangnya lahan untuk penghijauan juga menyebabkan kualitas udara yang semakin berkurang. Belum lagi produksi sampah yang terus meningkat di tengah terbatasnya tempat pengolahan menambah peliknya masalah perkotaan.

Oleh karena itu para pegiat Muhammadiyah yang turut dibantu anak-anak muda berkomitmen menjadikan Kebun Dakwah Muhammadiyah sebagai pusat edukasi, destinasi hingga pemberdayaan masyarakat. Wahana edukasi dijalankan dengan mengajak para pelajar belajar berkebun di tempat tersebut. Terdapat 110 tanaman yang tumbuh subur dan menghijau di antara kawasan padat. Di sana juga ada sepuluh gerai UMKM yang dibina guna mengembangkan usaha demi meningkatkan perekonomian keluarga. Pada sore dan malam hari bahkan tidak pernah sepi pengunjung untuk sekadar bercengkerama maupun berdiskusi.

Sigit mengaku, kini pihaknya tengah berlari kencang dalam menyiapkan pembangunan laboratorium pengolahan sampah di komplek Kebun Dakwah Muhammadiyah. Kelak laboratorium itu bakal dijadikan prototipe bagaimana mengolah sampah residu menjadi sesuatu yang bermanfaat. "Kita akan mengenalkan teknologi meleburkan sampah residu menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan ramah terhadap lingkungan. Nanti kita siapkan sebuah gazebo yang semua kerangkanya dibangun menggunakan bahan dari pengolahan sampah," urainya.

Tujuan utama prototipe tersebut ialah membangun kesadaran masyarakat dalam memilah sampah dan menjadikan lingkungan bersih serta asri. Lingkungan yang bersih, imbuh Sigit, merefleksikan jiwa yang bersih pula. Dengan begitu, sampah harapannya bukan lagi menjadi masalah pelik perkotaan.

Kendati begitu, diakuinya, membangun budaya yang cinta dan peduli lingkungan bukan perkara mudah. Dibutuhkan komitmen kuat, keteladanan dan edukasi yang terus-menerus serta berkesinambungan. Dirinya maupun para pengelola sudah bertekad menjadikan Kebun Dakwah Muhammadiyah sebagai laboratorium lingkungan sekaligus lini syiar bagi masyarakat. Meski baru satu tahun beroperasi, namun manfaatnya sudah dapat dirasakan. "Ini sebetulnya baru awal. Jika nanti bisa berjalan, semoga mampu menambah sumbangsih Muhammadiyah bagi kota dan bangsa ini," tandas Sigit. **(Dhi)-d**

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menunjuk Pengumuman Kedua Lelang Eksekusi Hak Tanggungan yang terbit pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat yang terbit tanggal 18 Juli 2023 dan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Panin, Tbk Cabang Yogyakarta, beralamat di Jl. Gejayan CT.X No.10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan Lelang Ulang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran lelang dilakukan secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan cara penawaran secara tertutup (closed bidding) yang dapat dilihat di website DJKN: www.lelang.go.id terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut:

ARY LAKSANA BIMA, S.T.

Sebidang tanah pekarangan diatasnya berdiri bangunan dan segala turutan diatasnya tanpa kecuali Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2308 seluas 116 m2, terletak di Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta , atas nama: Ary Laksana Bima, Sarjana Teknik

Harga Limit Rp. 585.000.000,- dengan Uang Jaminan : Rp.150.000.000,-

Waktu Pelaksanaan Lelang

Hari/Tanggal	:	Kamis, 21 September 2023
Waktu	:	Jam 10.00 WIB
Batas Akhir Penawaran	:	pukul 10.00 waktu server (sesuai WIB)
Alamat Domain	:	www.lelang.go.id
Tempat/Pelaksanaan Lelang	:	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta Jl. Kusumanegara No.11 Yogyakarta
Penetapan Pemenang	:	setelah batas akhir penawaran

Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain diatas.

Syarat - syarat Lelang :

1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.
2. Penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet, dengan penawaran secara closed bidding (penawaran secara tertutup) yang diakses pada alamat domain: **www.lelang.go.id** ,*cara penggunaan dapat dilihat pada menu "tata cara dan prosedur panduan penggunaan" pada domain tersebut.
3. Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet alamat domain angka 2 diatas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (Scan) KTP, NPWP (ekstensi file *.jpg, * .png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam satu file.
4. Jaminan penawaran lelang:
   a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil), dan efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
   b. Jaminan disetorkan ke nomor *Virtual Account (VA)* peserta lelang, nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
5. Penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit, penawaran lelang dapat dikirimkan berkali-kali, sampai dengan batas waktu di atas.
6. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2%, pembayaran BPHTB sesuai ketentuan dan harga lelang terbentuk paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
7. Obyek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi obyek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
8. Informasi lebih lanjut tentang cara menawar/persyaratan lelang, dapat menghubungi PT. Bank PANIN, Tbk. Kantor Cabang Utama Yogyakarta, Jl. Gejayan CT.X No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp : (0274) 541777 Ext.229 atau Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta Tlp (0274) 544091.

Yogyakarta, 12 September 2023
PT. Bank Panin, Tbk KCU Yogyakarta
Ttd;

PaninBank

Branch Manager